

Bimbingan Teknis Pengembangan Model Pembelajaran Ekonomi Dan Bisnis Digital Melalui Penguatan Keterampilan Abad Ke- 21**Heni Mulyani*¹, Imas Purnamasari², Arvian Triantoro³, R. Dian Hardiana⁴, Harpa Sugiharti⁵**Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: *henimulyani@upi.edu**Abstrak**

Perkembangan yang begitu cepat pada bidang teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) digital pada abad ke-21 ini telah membawa dampak perubahan bagi semua aspek kehidupan manusia, baik aspek sosial, pekerjaan, sistem pemerintahan, ekonomi, bisnis, kesehatan dan termasuk pendidikan. Pentingnya pendidikan untuk membentuk berbagai keterampilan dalam menguasai semua aspek yang bernuansa digital, yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum di sekolah atau universitas, maka dilaksanakannya bimbingan teknis bagi mahasiswa dan guru mata pelajaran Akuntansi untuk merancang dan mengembangkan model pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan Abad ke-21 dengan langkah awal memperkuat Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication sehingga siswa dapat memahami dan menguasai konsep pada lingkup mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital yang dipelajari. Pelaksanaan bimbingan teknis diselenggarakan secara daring dengan tiga hari pelaksanaan dan dengan tiga topik yang berbeda yaitu: 1) Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital; 2) Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital; 3) Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital.

Kata kunci— *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*

Abstract

The rapid development in the field of digital information and telecommunications technology (ICT) in the 21st century has brought changes to all aspects of human life, both social aspects, work, government systems, economy, business, health and including education. The importance of education to form various skills in mastering all aspects of digital nuances, which can be integrated in curriculum development at schools or universities, so the implementation of technical guidance for students and teachers of Accounting subjects to design and develop learning models taking into account 21st Century capabilities by the first step is to strengthen Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication so that students can understand and master concepts in the scope of the Digital Economics and Business subjects being studied. The implementation of technical guidance is held online with three days of implementation and with three different topics, namely: 1) Digital Economics and Business Learning Methods; 2) Design of Digital Economics and Business Learning; 3) Learning Media for Digital Economy and Business.

Keywords— *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*

I. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini kita akan segera masuk ke satu tahapan revolusi industri yang dinamakan Revolusi Industri 4.0, selain itu abad ke-21 merupakan abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, globalisasi. Kita harus siap dengan perubahan yang berlangsung sangat cepat ini, karena perubahan yang begitu cepat akan memberikan peluang jika dapat dimanfaatkan dengan baik, sekaligus akan menjadi bencana jika tidak diantisipasi secara sistematis, terstruktur dan terukur.

Bidang teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) digital pada abad ke-21 ini telah mengalami perkembangan yang begitu cepat. Di bidang ekonomi dan bisnis, bentuk berkembangnya TIK dilihat dari semakin banyaknya penggunaan internet dan *e-commerce* dibidang ekonomi dan bisnis hingga menimbulkan dampak tertentu terhadap layanan, struktur pasar, persaingan dan restrukturisasi industri dan pasar (Kehal & Singh, 2005). Hal ini diperkuat oleh ungkapan (Chaffey, 2015) bahwa ranah teknologi digital tersebut tumbuh bersamaan dengan ekonomi digital dan bisnis digital.

Perubahan yang begitu cepat tentu saja akan membawa dampak perubahan, tidak hanya pada bidang ekonomi dan bisnis namun pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Dalam hal ini, Kupriyanovsky et al. (2017) menekankan pentingnya pendidikan untuk membentuk berbagai keterampilan dalam menguasai semua aspek yang bernuansa digital, yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum di sekolah atau universitas.

Pada bidang pendidikan, menurut (Griffin & Care, 2014) TIK digital secara bersama sama menuntut, mencerminkan dan membangun keterampilan peserta didik dalam berbagai bidang pembelajaran, baik menggunakan metode pembelajaran gaya lama dan maupun gaya baru. Keterampilan yang harus dikuasai peserta didik perlu mengacu pada keterampilan yang dituntut pada abad ini.

Terdapat 12 keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik dalam abad informasi, yang disebut dengan “*21st century skills*” atau keterampilan abad ke-21, yang dikelompokkan dalam tiga kategori utama yaitu *learning skills*, *literacy skills*, dan *life skills* (disebut juga 3L) (Voogt & Roblin, 2010).

Learning skills, yang disebut dengan 4Cs, berkaitan dengan bagaimana mengajar peserta didik mengenai proses mental yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan masyarakat modern.

Literacy skills atau disebut dengan IMT, berfokus terhadap bagaimana peserta didik dapat membedakan fakta, data dan teknologi pendukungnya, sehingga peserta didik dapat menentukan sumber yang dapat dipercaya, dan peserta didik dapat membedakan informasi faktual dengan informasi yang salah di dunia maya.

Life skills, atau yang disebut dengan FLIPS, melihat pada elemen-elemen tak berwujud (*intangible elements*) dari kehidupan sehari-hari peserta didik, berfokus pada kualitas pribadi dan profesional. Ketiga kategori tersebut mencakup 12 keterampilan abad ke-21 yang memberikan kontribusi dalam mempersiapkan peserta didik di masa depan. Adapun 12 keterampilan abad ke- 21 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Keterampilan Abad ke-21

<i>Learning (4Cs)</i>	<i>Literacy (IMT)</i>	<i>Life (FLIPS)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Critical thinking</i> • <i>Creativity</i> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Information literacy</i> • <i>Media literacy</i> • <i>Technology literacy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flexibility</i> • <i>Leadership</i> • <i>Initiative</i> • <i>Productivity</i> • <i>Social skills</i>

Sumber: dimodifikasi dari Voogt & Roblin (2010)

Dengan 12 keterampilan dasar ini, diharapkan setiap peserta didik menjadi lebih siap menghadapi dunia modern dengan tantangan yang begitu dinamis, karena perkembangan teknologi pengetahuan yang berlangsung sangat cepat.

Upaya yang dapat dilakukan dalam memperkuat keterampilan abad ke-21 salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran. Menurut (Zubaidah, 2016) dalam mencapai keterampilan abad ke-21 dapat dilakukan dengan pengembangan model pembelajaran dengan memperbarui kualitas pembelajaran, membantu siswa mengembangkan partisipasi, menyesuaikan personalisasi belajar, menekankan pada pembelajaran berbasis proyek/masalah, mendorong kerjasama dan komunikasi, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, membudayakan kreativitas dan inovasi dalam belajar, menggunakan sarana belajar yang tepat, mendesain aktivitas belajar yang relevan dengan dunia nyata, memberdayakan metakognisi dan mengembangkan pembelajaran *student-centered*.

Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran abad ke-21 sangat penting dalam mewujudkan masa depan anak bangsa yang lebih baik, karena pada proses pembelajaran abad ke-21 memiliki prinsip pokok bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa, bersifat kolaboratif, kontekstual, dan terintegrasi dengan masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan saat ini mengacu pada hasil penelitian mengenai penguatan keterampilan Abad ke-21 dalam pengembangan model pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital pada Mahasiswa Akuntansi yang diteliti oleh Ramdhany, et al., (2020). Penelitian tersebut mengidentifikasi model pembelajaran digital didasarkan pada hasil persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah Ekonomi dan Bisnis Digital yang menunjukkan bahwa pada aspek paling penting dalam pembentukan *learning skills* yang perlu dikembangkan adalah *creativity* dan *collaboration*. Keterampilan-keterampilan tersebut penting dalam mata kuliah Ekonomi dan Bisnis Digital sebagai dasar untuk mengembangkan model awal pembelajaran digital. Kemudian aspek *critical thinking* dan *communication* dapat

menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan kolaborasi.

Pada konstruk *digital literacy skills*, aspek yang perlu ditekankan adalah pemahaman mahasiswa mengenai media dan informasi, karena aspek teknologi yang dimiliki mahasiswa itu diasumsikan sudah cukup memadai. Berbekal kemampuan teknologi yang memadai, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya terkait ketepatan media dan informasi. Kemudian dalam konstruk *life skills*, aspek *flexibility* menjadi fokus utama untuk dikembangkan karena kontribusinya besar terhadap pembentukan *life skills* itu sendiri. Aspek berikutnya yang perlu juga dikembangkan adalah *productivity* dan *social*. Dengan memiliki keterampilan *leadership* dan *initiative*, mahasiswa dapat lebih produktif dan berjiwa sosial sehingga dapat lebih fleksibel dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan identifikasi kemampuan Abad ke-21 tersebut dapat dijadikan dasar pengembangan model pembelajaran untuk model pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital bagi Mahasiswa dan Guru Akuntansi. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dinilai perlu adanya bimbingan teknis bagi guru mata pelajaran Akuntansi untuk merancang dan mengembangkan model pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan Abad ke-21 dengan langkah awal memperkuat *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration*, dan *Communication* sehingga siswa dapat memahami dan menguasai konsep pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital yang dipelajari.

II. METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berada pada wilayah Provinsi Jawa Barat dengan khalayak sasaran strategis dari kegiatan PKM ini adalah calon dan guru-guru SMA/SMK Mata Pelajaran Akuntansi. Wilayah ini dipilih sebagai pelaksanaan PKM karena berdasarkan data pokok pendidikan pada periode semester

ganjil 2021/2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) terlihat bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi yang memiliki jumlah guru terbanyak dibandingkan dengan seluruh Provinsi di Indonesia yaitu 461.262 guru dan jika dibandingkan kembali dengan jumlah guru hanya pada tingkat SMA dan SMK total adalah 93.078 guru, hal ini masih menempatkan Provinsi Jawa Barat urutan pertama dengan jumlah guru tingkat SMA dan SMK terbanyak.

Hal tersebut menggambarkan bahwa wilayah Provinsi Jawa Barat memiliki kuantitas guru pada tingkat SMA dan SMK yang banyak, hal tersebut harus diimbangi juga dengan kualitas yang baik karena guru memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga kualitas siswa sebagai objek pembelajaranpun dapat tercapai.

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan PKM ini adalah Bimbingan Teknis guna meningkatkan pengembangan pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital melalui penguatan keterampilan Abad ke- 21. Peserta akan diberikan bimbingan teknis dengan topik sebagai berikut:

- a. Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital
- b. Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital
- c. Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital

Adapun tahapan dari identifikasi masalah sampai dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini mengikuti alur sebagai berikut:

Tahap I

Identifikasi Masalah :

1. Survei
2. Wawancara

Tahap II

Pengolahan informasi dan Penentuan Pemecahan Masalah :

1. Kajian Teoritis
2. Kajian Empiris

Tahap III

Penyusunan Materi Bimbingan Teknis

1. Mengumpulkan informasi dan teori terkait materi-materi yang akan disampaikan
2. Mengumpulkan bahan praktek dan contoh kasus terkait materi-materi yang akan disampaikan

Tahap IV

Bimbingan Teknis

1. Penyampaian informasi dan teori mengenai pengembangan model pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital (ceramah dan tanya jawab)
2. Penyampaian informasi dan teori mengenai cara mengidentifikasi keterampilan Abad ke-21 (ceramah dan tanya jawab)
3. Penyampaian informasi mengenai pengembangan model pembelajaran dengan mempertimbangkan penguatan keterampilan Abad ke- 21 (ceramah dan tanya jawab)
4. Penyusunan pengembangan model pembelajaran dengan mempertimbangkan penguatan keterampilan Abad ke- 21 saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Tahap V

Impelementasi dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan pengembangan model pembelajaran dengan mempertimbangkan penguatan keterampilan Abad ke- 21 dalam proses pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa calon guru dan guru SMA/SMK mata pelajaran Akuntansi dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital di sekolahnya masing-masing. Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, guru juga diharapkan dapat mengidentifikasi keterampilan- keterampilan abad ke-21 yang

dominan diperlukan oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Agar tercapainya tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka dilaksanakan bimbingan teknis dengan 3 topik yaitu: 1) Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital; 2) Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital; 3) Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital. Berikut beberapa sebaran yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa calon guru dan guru tingkat SMA/SMK mata pelajaran Akuntansi terkait informasi mengenai bimbingan teknis yang akan dilaksanakan:



Gambar 1

Selebaran mengenai informasi kegiatan bimbingan teknis dengan topik Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital



Gambar 2

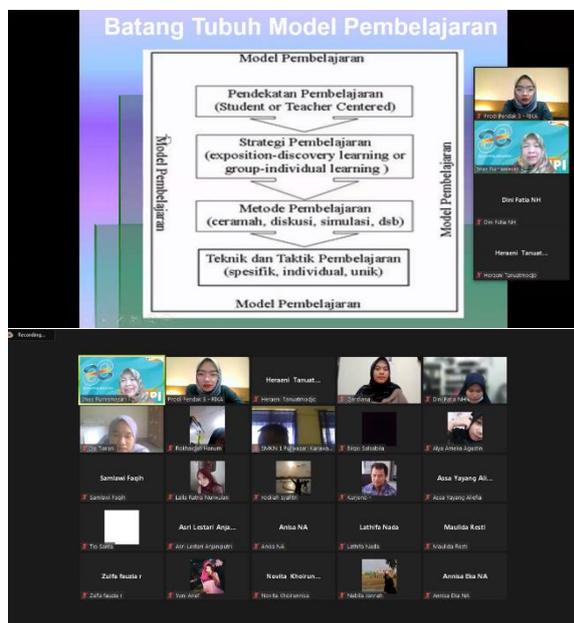
Selebaran mengenai informasi kegiatan bimbingan teknis dengan topik Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital



Gambar 3

Selebaran mengenai informasi kegiatan bimbingan teknis dengan topik Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital

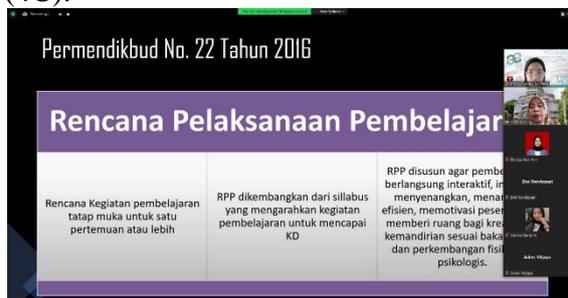
Dimulainya pelaksanaan bimbingan teknis adalah pada tanggal 23 September 2021, selanjutnya bimbingan teknis kedua dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 dan bimbingan teknis ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober. Pelaksanaan Bimbingan teknis dilaksanakan secara daring melalui Webinar dengan 3 (tiga) orang pemateri dengan topik yang berbeda-beda. Pemateri pertama membahas mengenai Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital dengan sub topik Model Pembelajaran Abad 21, menurutnya Model Pembelajaran abad 21 adalah model pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad 21 agar mampu mengikuti arus perkembangan baru, pemateri juga menyebutkan bahwa terdapat 8 model pembelajaran abad 21 antara lain: 1) *Discovery Learning*; 2) *Inquiry Learning*; 3) *Problem Base Learning*; 4) *Project Base Learning*; 5) *Production Based Education & Training*; 6) *Teaching Factory Learning*; 7) *Collaboratif Learning*; 8) *Contextual Learning*.



Gambar 4

Pelaksanaan bimbingan teknis dengan topik Metode Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital

Pada hari yang berbeda, pemateri kedua membahas mengenai Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital dengan sub topik Rancangan Pembelajaran. Pemateri Kedua menyebutkan bahwa sebagai guru harus berpikir inovatif, karakteristik rancangan pembelajaran inovatif antara lain: 1) Kolaborasi Peserta Didik dan Guru; 2) Berorientasi HOTS; 3) Mengintegrasikan Teknologi dan Komunikasi (ICT); 4) Berorientasi pada keterampilan belajar dan mengembangkan Keterampilan Abad 21 (4C).



Gambar 5

Pelaksanaan bimbingan teknis dengan topik Desain Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital

Pelaksanaan bimbingan teknis berikutnya diberikan oleh pemateri ketiga yang membahas mengenai Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital, menurutnya media pembelajaran adalah saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemampuan siswa sehingga siswa yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Pemateri menambahkan bahwa terdapat ketiga jenis media, yang pertama Visual yang terdiri dari visual diam seperti *Flashcard* dan visual gerak seperti *motion graphic*, yang kedua Audio seperti *podcast* dan yang ketiga adalah Audio Visual yang terdiri dari audio visual diam seperti buku bersuara dan audio visual bergerak seperti TV.



Gambar 6

Pelaksanaan bimbingan teknis dengan topik Media Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital

Pelaksanaan bimbingan teknis dalam rangka aksi pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, beberapa faktor yang mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik adalah bantuan seluruh pemateri yang sudah memberikan bimbingan teknis dengan berbagai macam topik yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran ekonomi dan bisnis digital melalui penguatan keterampilan abad ke-21, serta seluruh partisipan yang sudah berkontribusi mengikuti secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan bimbingan teknis yang telah dilaksanakan. Semua pihak yang terlibat pada pengabdian kepada masyarakat ini melakukan kinerja dengan baik dan harmonis

Dengan berakhirnya pengabdian kepada masyarakat, diharapkan seluruh peserta/partisipan yang sudah mengikuti rangkaian kegiatan PKM ini diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital pada sekolahnya masing-masing. Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, guru juga diharapkan dapat mengidentifikasi keterampilan-keterampilan abad ke-21 yang dominan diperlukan oleh siswa, agar khalayak sasaran yang diarahkan kepada siswa sebagai objek pembelajaran dapat tercapai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa benar-benar diperlukan adanya bimbingan teknis bagi guru mata pelajaran Akuntansi di Provinsi Jawa Barat untuk merancang dan mengembangkan model pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan Abad ke-21, karena adanya perubahan Teknologi dan Pengetahuan yang begitu cepat akan memberikan peluang jika dapat dimanfaatkan dengan baik, sekaligus akan menjadi bencana jika tidak diantisipasi secara sistematis, terstruktur dan terukur.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan cara untuk membantu mahasiswa calon guru dan guru tingkat SMA/SMK mata pelajaran Akuntansi dapat: (1) Mengidentifikasi keterampilan-keterampilan abad ke-21 yang dominan diperlukan oleh siswa; (2) Pengembangan *best practice model* pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital yang sesuai dengan karakteristik siswa; dan (3) Implementasi model pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Digital yang diterapkan. Sehingga guru berhasil meningkatkan profesionalisme melalui bimbingan teknis ini dan keterampilan-keterampilan abad ke-21 yang dominan diperlukan oleh siswa terpenuhi.

V. SARAN

Saran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya tindak lanjut setelah kegiatan bimbingan teknis dengan cara pendampingan dalam implementasi dalam proses pembelajaran, serta dapat melanjutkan kegiatan dalam rangka menjaga dan meningkatkan profesionalisme yang bisa dilakukan melalui pelatihan, seminar, lokakarya atau sejenisnya dengan mengikuti perubahan zaman yang akan terus terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh

peserta/partisipan bimbingan teknis ini yaitu seluruh guru tingkat SMA/SMK mata pelajaran Akuntansi di Provinsi Jawa Barat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan teknis ini secara aktif, serta Dr. Imas Purnamasari, S.Pd.,MM, Dr. Heni Mulyani, S.Pd.,M.Pd dan Fitriana Kurniati, S.Pd.,M.Ak yang sudah meluangkan waktunya menjadi pemateri dalam bimbingan teknis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. (2015). *Digital Business & E-Commerce Management: Strategy, Implementation and Practice* (6th eds.) Pearson UK.
- Griffin, P., & Care, E. (Eds.). (2014). *Assessment and teaching of 21st century skills: Methods and approach*. Dordrecht: Springer.
- Kehal, H. S., & Singh, V. P. (Eds.). (2005). *Digital Economy: impacts, influences, and challenges*. IGI Global.
- Kupriyanovsky, V., Sukhomlin, V., Dobrynin, A., Raikov, A., Shkurov, F., Drozhzhinov, V., ... & Namiot, D. (2017). Skills in the digital economy and the challenges of the education system. *International journal of open information technologies*, 5(1), 19-25.
- Ramdhany, M. A., Setiawan, Y., Hardiana, R. D. & Sobandi, A. (2020). Penguatan Keterampilan Abad ke- 21 dan Pengembangan Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 211-222.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2010). 21st century skills. *Discussienota. Zoetermeer: The Netherlands: Kennisnet*, 23(03), 2000.
- Zubaidah, Siti. (2016). Keterampilan Abad ke- 21: Keterampilan yang Diajarkan melalui Pembelajaran. *Conference: Seminar Nasional Pendidikan dengan tema "Isu-isu Strategis Pembelajaran"*
-